

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PKN SISWA ANTARA
METODE MENGAJAR NHT (*NUMBERED HEAD TOGETHER*)
DENGAN METODE CERAMAH
(Studi Eksperimentasi di SMAN 1 Kecamatan Pangkalan)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**LAILATUL SUBHA
02366/2008**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR PKN SISWA ANTARA METODE MENGAJAR NHT (*Numbered Head Together*) DENGAN METODE CERAMAH (STUDI EKSPERIMENTASI DI SMAN I KECAMATAN PANGKALAN)

Nama : Lailatul Subha
BP/NIM : 2008 / 02366
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Desember 2012

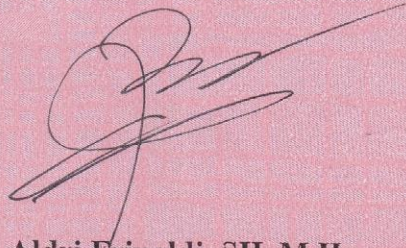
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D
NIP.19570416 198602 1 001

Pembimbing II



Aldri Erinaldi, SH, M.Hum
NIP. 19700212 199802 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 3 Januari 2013 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Perbedaan Hasil Belajar PKn Siswa Antara Metode Mengajar
NHT (*Numbered Head Together*) Dengan Metode Ceramah
(Studi Eksperimentasi di SMAN 1 Kecamatan Pangkalan)**

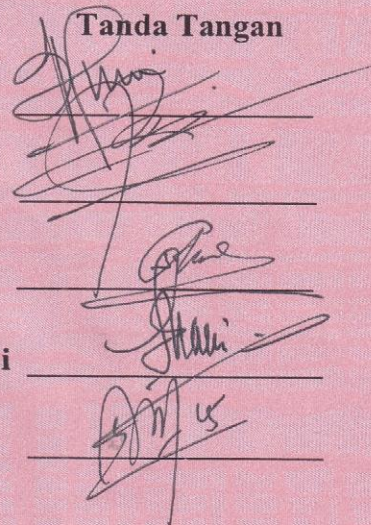
Nama : Lailatul Subha
TM/NIM : 2008/02366
Program studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Januari 2013

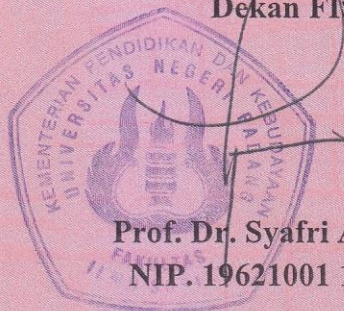
Tim Penguji :

	Nama
Ketua	: Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D
Sekretaris	: Aldri Frinaldi, SH, M.Hum
Anggota	: Dra. Hj. Aina, M.Pd
Anggota	: Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Lailatul Subha, 02366 : Perbedaan Hasil Belajar PKn Siswa Antara Metode Mengajar NHT (*Numbered Head Together*) dengan Metode Ceramah (Studi Eksperimentasi di SMAN 1 Kecamatan Pangkalan)

Metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) atau penomoran berpikir bersama memiliki banyak keunggulan, diantaranya dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas, selain itu metode pembelajaran NHT dapat menjamin setiap siswa mempunyai peluang yang sama untuk melibatkan diri dalam aktivitas pembelajaran, terutama siswa yang memiliki kemampuan rendah. Berdasarkan hal ini dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PKn siswa antara metode mengajar NHT (dengan metode ceramah di SMAN I Kecamatan Pangkalan).

Jenis penelitian metode Kuantitatif dengan rancangan *Quasy eksperimen*. Penelitian ini dilakukan di SMAN I kecamatan Pangkalan, dengan 2 kelas (1 kelas eksperimen dengan NHT dan 1 kelas kontrol dengan menggunakan Ceramah). Data diperoleh dengan menggunakan pre test dan post test pada kedua kelas tersebut. Kemudian dianalisis dengan uji-t.

Berdasarkan eksperimen dan uji-t tersebut diperoleh hasil bahwa mean pada kelas eksperimen (NHT) adalah sebesar 83,80%, dan mean pada kelas kontrol (ceramah) diperoleh mean sebesar 76,00%. Untuk mengetahui signifikansinya dengan uji perbedaan (uji-t) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara NHT dengan ceramah pada tarafsignikansi 0,05 (5%). Jadi NHT lebih efektif daripada ceramah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Perbedaan Hasil Belajar PKn Siswa Antara Metode Mengajar NHT (*Numbered Head Together*) dengan Metode Ceramah (Studi Eksperimentasi di SMAN 1 Kecamatan Pangkalan)”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, masukan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih:

1. Ibu Dra. Jumiati, M.Si, selaku Penasehat Akademik (PA)
2. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd, Ibu Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si, dan Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, sebagai dosen penguji
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D, selaku Ketua jurusan Ilmu Sosial Politik FIS Universitas Negeri Padang.

7. Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
8. Bapak dan ibu staf pengajar serta karyawan-karyawati pada jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP.
9. Bapak Yondri, S.Pd, M.Si, sebagai Kepala Sekolah SMAN I Kecamatan Pangkalan.
10. Ibu Dra. Arningsih, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMAN I Kecamatan Pangkalan.
11. Seluruh staf pengajar dan karyawan tata usaha dalam lingkungan SMAN I Kecamatan Pangkalan.
12. Siswa kelas XII IPS I SMAN 1 Kecamatan Pangkalan sebagai subjek ujicoba dan siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kecamatan Pangkalan sebagai subjek penelitian.
13. Teristimewa sekali untuk kedua orang tua serta keluarga penulis yang selalu menemani penulis dalam suka dan duka serta memberi dukungan secara moril dan materil.
14. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah di sisi-Nya dan mendapat balasan yang setimpal. Amin.....

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meski demikian jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Kooperatif.....	11
3. Metode Pembelajaran NHT (<i>Numbered Head Together</i>)	12
4. Metode Ceramah	14
5. Perbedaan NHT dengan Ceramah.....	15
6. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	16
7. Hasil Belajar Siswa	20
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Jenis, Sumber, Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Defenisi Operasional.....	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan umum	46
B. Temuan khusus	48
C. Pembahasan	56
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran PKn Kelas XI IPS di SMAN I Kec. Pangkalan Tahun Ajaran 2011/2012.....	5
2. Perbedaan Keunggulan Antara Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered head Together</i> (NHT) dengan Metode Ceramah.....	15
3. Perbedaan Kelemahan Antara Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dengan Metode Ceramah.....	16
4. Rancangan Penelitian	27
5. Disain Studi.....	29
6. Perbandingan Jenis Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian	31
7. Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba.....	31
8. Hasil Validitas yang Terbuang.....	33
9. Kisi-kisi Soal Pre Tes dan Post Tes	34
10. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal yang Terbuang	36
11. Hasil Analisis Daya Beda Soal yang Terbuang	37
12. Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel	44
13. Jumlah Siswa SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Tahun Ajaran 2012/2013	48
14. Perbandingan Hasil Pre Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
15. Uji Normalitas Pre Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
16. Uji Homogenitas Pre Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
17. Uji Hipotesis Pre Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52
18. Perbandingan Hasil Post Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
19. Uji Normalitas Post Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
20. Uji Homogenitas Post Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
21. Uji Hipotesis Post Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Histogram Hasil Belajar Pre Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	50
3. Histogram Hasil Belajar Post Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	63
2. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba.....	88
3. Soal Uji Coba	90
4. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	97
5. Uji Validitas Soal	98
6. Analisis Manual Menggunakan Product Moment	99
7. Uji Indeks Kesukaran Soal.....	103
8. Analisis Manual Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	104
9. Uji Daya Beda Soal.....	105
10. Analisis Manual Perhitungan Daya Beda Soal	106
11. Uji Reabilitas Soal	107
12. Analisis Manual Perhitungan Realibilitas Soal.....	108
13. Analisis Indeks Kesukaran, Daya Beda & Validitas Tes Soal Uji Coba ...	109
14. Kisi-kisi Soal Pre Tes dan Post Tes	111
15. Soal Pre Tes dan Post Tes	113
16. Kunci Jawaban Pre tes dan Post Tes.....	115
17. Tabulasi Nilai dari Pre Test Kelas Eksperimen	116
18. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Hasil Belajar Pre Test Kelas Eksperimen Uji Liliefors.....	117
19. Analisis Manual Uji Normalitas Pre Tes Kelas Eksperimen	118
20. Tabulasi Nilai dari Pre Test Kelas Kontrol	119
21. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Hasil Belajar Pre Test Kelas Kontrol Uji Liliefors	120
22. Analisis Manual Uji Normalitas Pre Tes Kelas Kontrol.....	121
23. Tabulasi Nilai dari Post Test Kelas Eksperimen.....	122
24. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Hasil Belajar Post Test Kelas Eksperimen Uji Liliefors.....	123
25. Analisis Manual Uji Normalitas Post Tes Kelas Eksperimen.....	124
26. Tabulasi Nilai dari Post Test Kelas Kontrol	125
27. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Hasil Belajar Post Test Kelas Kontrol Uji Liliefors	126
28. Analisis Manual Uji Normalitas Post Tes Kelas Kontrol	127
29. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	128
30. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	130
31. Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	134
32. Tabel Kenaikan Skor dari Pre Test Ke Post Test Pada Kedua Kelas Sampel.....	135
33. Tabel Nilai-nilai Product Moment	136
34. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	137
35. Kurva Normal.....	138
36. Nilai Kritis Sebaran F.....	139
37. Nilai Persentil Untuk Distribusi T	141
38. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	142
39. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian tentang pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) atau penomorn berpikir bersama telah dilakukan dan membuktikan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) bisa meningkatkan hasil belajar siswa, bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas diantaranya oleh Rini Oktavia (2010) pada mata pelajaran Kimia di kelas X SMAN 1 Lintau, Desi Warni (2009) pada mata pelajaran Fisika kelas VIII SMPN 13 Padang, dan Marini Novita (2011) mata pelajaran Biologi di kelas VIII SMPN 3 Kecamatan Pangkalan.

Proses pembelajaran tidak harus berasal dari guru menuju siswa saja, karena belajar bukanlah memberikan seluruh informasi yang diperlukan guru kepada siswanya. Salah satu pilihan strategi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2005: 8) “*Cooperative Learning* atau yang disebut juga dengan pembelajaran kooperatif adalah sejenis kerja kelompok dimana dua atau lebih siswa yang mempunyai tujuan yang sama saling berintegrasi satu sama lain dalam menguasai satu topik pelajaran. Dengan demikian siswa belajar menyelesaikan tugas yang dibebankan padanya dengan cara saling mendorong, saling motivasi, dan saling bantu satu sama lain dalam usaha menguasai pelajaran. Masing-masing siswa dalam kelompok saling ketergantungan pada anggota kelompok untuk memperoleh kesuksesan. Dalam pembelajaran Kooperatif

terjadi interaksi positif antara siswa yang menyebabkan terciptanya lingkungan yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah NHT (*Numbered Head Together*).

Menurut Iqbal Ali (2010) dalam Nico (2012), metode pembelajaran NHT adalah suatu metode pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Metode pembelajaran NHT ini secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran NHT merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan melatih siswa dalam berinteraksi dengan siswa yang lainnya maupun dengan guru. Dengan begitu diharapkan siswa akan mampu menerima pelajaran dengan baik. Metode pembelajaran NHT ini secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran ini biasanya diawali dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok, masing-masing siswa dalam kelompok sengaja diberi nomor untuk memudahkan kinerja kelompok, menyusun materi, mempresentasikan dan mendapat tanggapan dari kelompok lain.

Sebagai bagian dari pembelajaran kooperatif metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) memiliki banyak keunggulan. Menurut

Miftahul Huda (2011: 138) adalah “dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas”. Keunggulan lain dari NHT (*Numbered Head Together*) dapat menjamin setiap siswa mempunyai peluang yang sama untuk melibatkan diri dalam aktivitas pembelajaran, terutama siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah.

Diatas telah disebutkan beberapa penelitian yang membuktikan bahwa NHT bisa diterapkan pada semua mata pelajaran. Untuk penelitian ini penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2003: 271).

Mata pelajaran PKn juga memiliki ciri khas yaitu pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewarganegaraan. Ketiga ciri tersebut merupakan bekal bagi peserta didik (siswa) untuk meningkatkan kecerdasan multidimensional yang memadai untuk menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan termasuk mata pelajaran wajib yang memiliki arti strategis. Melalui mata pelajaran PKn, siswa dapat membantu siswa untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Dalam proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan, belajar seharusnya lebih dari sekedar menerima informasi, mengingat dan menghafal. Bagi siswa untuk bisa mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah dan menemukan ide-ide. Tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi pada siswa, tetapi mengusahakan bagaimana konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam pikiran siswa. Guru sebagai orang yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran hendaknya dapat mengupayakan banyak hal diantaranya adalah penggunaan pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan antusiasme siswa dan mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri. Guru memotivasi siswa dengan berbagai tipe dan pengetahuan, berpikir kritis sehingga diharapkan terciptalah siswa yang aktif dan kreatif.

Kenyataan di lapangan yang penulis temukan di SMAN I Kecamatan Pangkalan diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan lebih berpusat pada guru dimana guru menjadi salah satu sumber utama dan pusat informasi (metode ceramah). Guru sangat jarang mengombinasikan strategi-strategi pembelajaran. Siswa bersikap hanya menerima saja dan hanya mengandalkan informasi yang diberikan guru. Siswa terlihat kurang yakin untuk mengemukakan ide atau pertanyaan yang ada dalam pikiran mereka mengenai materi yang dipelajari, tugas siswa adalah mencatat apa yang telah dicatatkan guru di papan tulis dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan tanggal 6 Juni tahun 2012 di SMAN 1 Kecamatan Pangkalan menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa masih terlihat rendah, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 75 (ditetapkan oleh guru bidang studi PKn SMAN I Kecamatan Pangkalan). Hal ini tampak dari nilai tengah semester II untuk mata pelajaran PKn di SMAN 1 Kecamatan Pangkalan pada Tahun Ajaran 2011/2012.

Tabel 1
Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran PKn Kelas XI IPS
di SMAN I Kec. Pangkalan Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata
1	XI IPS 1	35 orang	59.01
2	XI IPS 2	34 orang	62.08
3	XI IPS 3	32 orang	62.48
4	XI IPS 4	35 orang	60.00

Sumber : Guru Mata Pelajaran PKn SMAN I Kec. Pangkalan Tahun Ajaran 2011/2012

Berdasarkan tabel diatas siswa XI IPS 1 yang nilai nya diatas KKM adalah 12 orang dan dibawah KKM adalah 23 orang, siswa XI IPS 2 yang nilainya diatas KKM adalah 16 orang dan dibawah KKM 18 orang, siswa XI IPS 3 yang nilainya diatas KKM adalah 15 orang dan yang dibawah KKM adalah 17 orang, sedangkan siswa XI IPS 4 yang nilainya diatas KKM adalah 20 orang dan dibawah KKM adalah 15 orang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar PKn Siswa Antara Metode Mengajar NHT (*Numbered Head Together*) dengan Metode Ceramah (Studi Eksperimentasi di SMAN 1 Kecamatan Pangkalan)”**.

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru sangat jarang mengombinasikan strategi-strategi pembelajaran.
2. Dalam proses belajar mengajar, pembelajaran masih terpusat pada guru (metode ceramah).
3. Nilai belajar PKn siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) .
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah
3. Hasil belajar yang dinilai adalah kemampuan kognitif siswa yang tercermin dari hasil tes yang dilakukan pada akhir penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat perbedaan hasil belajar Pkn siswa antara metode mengajar NHT (*Numbered Head Together*) dengan metode Ceramah di SMAN I Kecamatan Pangkalan?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PKn siswa antara metode mengajar NHT (*Numbered Head Together*) dengan metode Ceramah di SMAN 1 Kecamatan Pangkalan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritik, penelitian ini berguna untuk menambah khasanah pengetahuan tentang manfaat penggunaan model Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dalam pelajaran PKn.
2. Secara praktis, sebagai bahan pertimbangan bagi guru mata pelajaran PKn dalam memilih model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.